



## PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

### Penggunaan Media berupa Digital pada Masa Pandemi di Sekolah Dasar

Annisa Widya Garini<sup>1</sup>, Resa Respati<sup>2</sup>, Ahmad Mulyadiprana<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikamalaya

Email: annisawidyagarini@gmail.com, respati@upi.edu, ahmad.mulyadiprana@gmail.com

#### Abstract

*In this situation, Indonesia which currently does not have many fields that are challenges in life, one of which is the field of education. After the Covid-19 virus entered Indonesia, the government issued a policy to dismiss the entire network so that the covid-19 virus did not spread more widely in Indonesia. In line with this the government announced that learning was carried out remotely or learning from home online. And the learning process is also done online using digital media consisting of learning videos released by the Ministry of Education and Culture and broadcast on one television station. Not only a number of educational applications that participate in supporting distance learning such as the Teacher's Room, Quipper, and others that can be used for this distance learning process of stitching. The purpose of this study is to study the use of digital media in learning during special pandemics for elementary school children. The method used in this research is descriptive analysis method in which researchers analyze a phenomenon and put it in the form of a description. The data collection used by research is to study literature or study documentation by finding information in journals, articles, books, and various other references to support the research. From this paper, there is a lot of information that can be used as a reference for learning elementary school children if conditions occur as they are today.*

**Keywords:** E-Learning<sup>1</sup>, Pandemic covid-19, Media learning.

#### Abstrak

Dalam situasi kondisi Indonesia yang sekarang ini tidak sedikit bidang yang berpengaruh dalam kehidupan salah satunya adalah dalam bidang pendidikan. Pasca virus Covid-19 masuk ke Indonesia, pemerintah mengeluarkan kebijakan meliburkan seluruh jejang pendidikan agar virus covid-19 tidak menyebar lebih luas lagi di Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut pemerintah mengumumkan bahwa pembelajaran dilaksanakan dengan jarak jauh atau belajar dari rumah secara online. Dan proses pembelajaran pun dilakukan secara online menggunakan media digital berupa video pembelajaran yang dikeluarkan kemendikbud dan ditayangkan di salah satu stasiun televisi. Tidak hanya itu beberapa aplikasi edukasi pun turut berpartisipasi dalam mendukung pembelajaran jarak jauh ini seperti Ruang Guru, Quipper, dan lain sebagainya yang dapat dipakai untu proses pembelajaran jarak jah ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media digital tersebut dalam pembelajaran pada saat pandemi khususnya untuk anak sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif yang mana peneliti menganalisis suatu fenomena dan dituangkan dalam bentuk deskripsi. Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan studi literatur atau studi dokumentasi dengan mencari informasi pada jurnal, artikel, buku, dan berbagai macam referensi lainnya untuk menunjang penelitian tersebut. Dari tulisan ini, banyak informasi yang dapat dijadikan referensi untuk pembelajaran anak sekolah dasar jika terjadi kondisi yang seperti sekarang ini.

**Kata Kunci:** pembelajaran digital, pandemi covid-19, Media pembelajaran.

#### PENDAHULUAN

Dalam sebuah proses pembelajaran guru bertanggung jawab dalam segala sesuatu yang terjadi dikelas untuk membantu proses perkembangan anak dikelas. Guru perlu memahami karakteristik para peserta

didiknya, baik itu tentang segala potensinya maupun kelemahannya. Dengan begitu guru dapat memilih media pembelajaran yang tepat untuk peserta didiknya dikelas.

Dalam sistem pembelajaran yang konvensional mestinya dipadukan dengan media berbasis internet atau digital. Latip dan Rianto (2011: 4) dalam yulita menyatakan bahwa teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang berbasis komputer dan perkembangannya pesat. Dalam sebuah proses pembelajaran media berbasis internet atau digital merupakan salah satu media yg dapat menarik perhatian siswa karena media pembelajaran digital ini tidak membuat siswa menjadi bosan, bahkan suasana kelas pun dapat menjadi menyenangkan

Seiring berkembangnya teknologi informasi tersebut, hendaknya para pendidik ataupun calon pendidik di era sekarang ini memerlukan pemahaman tentang e-education atau pendidikan elektronik. Karena e-education sangatlah diperlukan pendidik untuk pembelajaran di era yang akan datang ataupun pada situasi kondisi tertentu misalnya seperti kondisi yang sekarang kita semua alami, pandemi Covid-19.

Covid-19 masuk ke Indonesia sekitar pertengahan Maret 2020, agar tidak menyebar luasnya Covid-19 ini pemerintah membuat kebijakan bahwasannya proses pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran online dari rumah untuk semua jenjang pendidikan khususnya sekolah dasar.

Setelah di publish nya kebijakan tersebut kemendikbud mengeluarkan video pembelajaran untuk anak sekolah dasar belajar di rumah. Karena sejalan dengan itu, Santoso S. Hamidjojo yang dikutip oleh Latuheru, mengatakan: "Media pembelajaran adalah media yang penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan dan isi pengajaran yang dimaksudkan untuk mempertinggi mutu kegiatan belajar mengajar."

Dikatakan Kustandi dan Bambang (2013, p.6) bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sangat penting untuk menunjang keberhasilan belajar siswa khususnya pada situasi yang sedang terjadi di Indonesia saat ini.

Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui penggunaan media pembelajaran digital untuk anak sekolah dasar. Penulis dapat memberikan informasi yang didapat untuk diinformasikan pada pembaca tulisan ini dalam bentuk memajukan pembelajaran berbasis digital untuk anak sekolah dasar.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan studi literatur. Peneliti

menggunakan metode tersebut untuk pengumpulan data pada suatu fenomena yang terjadi dalam bentuk deskriptif. Sugiyono menyatakan bahwasannya deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis suatu subjek. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap suatu subjek pada situasi tertentu seperti Covid-19. Peneliti dalam melakukan penelitian melakukan langkah penelitian dengan teknis analisis data yang peneliti gunakan adalah model menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 246): reduksi data, display data, dan verifikasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan studi literatur dengan mencari informasi atau data dari berbagai sumber jurnal dan juga buku.

### 1. Media Pembelajaran Digital

Seiring dengan perkembangan teknologi, telah banyak dikembangkan media digital dalam pembelajaran. Media digital dapat menyajikan materi pembelajaran secara kontekstual, audio maupun visual secara menarik dan interaktif. Hal ini juga didukung dengan perkembangan teknologi komputer yang sangat pesat.

Menurut Miarso (2004) berpendapat bahwa “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar

sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar”. Media pembelajaran digital merupakan salah satu media yg dapat menarik perhatian siswa karena media pembelajaran digital ini tidak membuat siswa menjadi bosan, bahkan suasana kelas pun dapat menjadi menyenangkan.

Dalam penerapan kurikulum 2013, penggunaan teknologi pada perkembangan zaman yang sekarang ini sangat di perlukan karena pemerintah pun sudah menganjurkan penggunaan E-book sebagai sumber belajar. dan tidak bisa dipungkiri bahwa cepat atau lambat kertas akan jarang terpakai dan digantikan oleh serba elektronik juga online.

Dikatakan Kustandi dan Bambang (2013, p.6) bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sangat penting untuk menunjang keberhasilan belajar siswa.

Menurut Arya Aditia (2017), berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa KKM dari SDN 2 Datar untuk mata pelajaran IPS adalah 68. Sedangkan nilai ketuntasan klasikal siswa hanya di angka 61%. Data tersebut menunjukkan kurangnya hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor kurangnya kemampuan menyimak siswa dalam mata pelajaran IPS. Namun setelah perlakuan terhadap kelas tersebut, menunjukkan bahwa terdapat perubahan nilai antara posttest

dan pretest siswa yang diperoleh. Hal tersebut terjadi disebabkan karena adanya perlakuan dengan menggunakan media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Sehingga terdapat perbedaan hasil rata-rata nilai posttest dengan rata-rata nilai Pretest yang diperoleh siswa kelas IV di SDN 2 Datar Mayong Kabupaten Jepara pada mata pelajaran IPS.

## 2. Pembelajaran pada saat Pandemi

Penyebaran Covid-19 ini sangatlah berdampak pada dunia pendidikan di Indonesia, mengubah pembelajaran dari pembelajaran tatap muka berubah menjadi daring atau pembelajaran jarak jauh.

Melihat hal tersebut Kemdikbud juga hadir untuk bisa memfasilitasi siswa yang tidak bisa mengakses sumber belajar online dengan bekerjasama dengan saluran televisi pemerintah yaitu TVRI dengan harapan siswa pasti memiliki televisi di rumahnya dan siswa bisa santai melihat tayangan TV, namun tetap bernilai edukasi dan kemas belajarnya menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna ([mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com)).

Selain penayangan di saluran televisi, Kemendikbud juga bekerja sama dengan beberapa aplikasi edukatif yang bisa diakses secara gratis untuk melaksanakan pembelajaran seperti, Ruang Guru, *Quiper School*, Kelas Pintar, dan lain sebagainya. Namun yang harus diperhatikan dalam pembelajaran berbasis online ini, siswa harus

benar-benar dipantau oleh guru melalui *whatsapp grup* sehingga anak betul-betul belajar dengan cara berkordinasi melalui para orang tua siswa dengan video call atau mendokumentasikan kegiatan belajar anak di rumah.

Dilihat dari beberapa jurnal dan sumber sumber yang ada, bahwa pembelajaran daring ini dinilai efektif. Hasil penelitian Puspitasari dkk (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap media pembelajaran daring bagi peserta didik. Begitu pun hasil penelitian Mustakim (Mei 2020) mengatakan bahwa penggunaan media online dalam pembelajaran daring memungkinkan peserta didik untuk memiliki semangat yang lebih tinggi untuk belajar dan mengerjakan tugas. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim dan Suardiman (2014) bahwa adanya pengaruh positif dalam penggunaan *e-learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SD Negeri Tahunan Yogyakarta. Hasil penelitian dari Nadziroh (2017) menyatakan bahwa *e-learning* efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran, karena proses pembelajaran tidak hanya terpaku dalam satu waktu dalam ruangan saja.

Hasil penelitian Roida dan Yuni (2020) menunjukkan bahwa dalam pembelajaran jarak jauh atau daring ditengah Covid-19 ini sangat membantu dalam proses

pembelajaran, dapat dilakukan dengan baik didukung juga dengan adanya kemajuan teknologi informasi yang sudah maju saat ini.

## SIMPULAN

Dari analisis diatas dapat disimpulkan berdasarkan indikator yang diteliti bahwa, karena adanya Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang mengharuskan siswa belajar dari rumah. Kondisi tersebut mengharuskan adanya inovasi baru untuk pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang bisa dilakukan adalah pembelajaran daring atau online. Pembelajaran ini menggunakan media pembelajaran digital yang tetap dipantau oleh guru melalui kordinasi orang tua sisiwa. Inovasi pembelajaran ini, terbukti efektif karena dapat menambah motivasi juga prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani, A dan Asep Priatna. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (FULL ONLINE) Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang. ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. Al asma: Journal of Islamic Education. ISSN 2715-2812 (Online) ISSN 2715-2820 (Print).
- Darmalaksana, W dkk. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21.
- Pakpahan, R dan Yuni Fitriani. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. e-ISSN: 2598-8719 (Online) p-ISSN: 2598-8700 (Printed) Vol. 4 No.2.
- Astini, N. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. Volume 11 Nomor 2 Juli 2020, ISSN: 2087-0760.
- Khasanah, D dkk. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Sinestesia, Vol. 10, No. 1. ISSN 2089-2128 (Print) ISSN 2721-9283 (Online)
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. ISSN: 2338 4638 Volume 4 Nomor 1.
- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. ISBN: 978-602-71836-6-7.
- Aditia, A. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD. DOI: 10.23819/mimbar-sd.v4i1.5227. p-ISSN 2355-5343 e-ISSN 2502-4795.
- Humaniora. (2020). Karena Panddemi Korona, Para Siswa Dituntut Belajar MAndiri. [Online]. Diakses dari <https://mediaindonesia.com/read/detail/303286-karena-pandemi-koronapara-siswa-dituntut-belajar-mandiri>
- Addi, M. (2020). Kemendikbud membuat program 'Belajar dari Rumah' yang akan tayang di TVRI mulai 13 April 2020.

- [Online]. Diakses dari <https://tirto.id/mendikbud-program-belajar-dari-rumah-disiarkan-tvri-mulai-13-april-eL7Z>
- Yudhoyono, A. (2020). Pendidikan Indonesia di Tengah Pandemi COvid-19. [Online]. Diakses dari <https://mediaindonesia.com/read/detail/311137-pendidikan-indonesia-di-tengah-pandemi-covid-19>
- Ibrahim, D dan Siti. (2014). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta. DOI: 10.21831/jpe.v2i1.2645.
- Risky, S. (2019). Analisis Penggunaan Media Video Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. ISSN 0854-8285 (cetak); ISSN 2581-1983 (online).
- Rahmatia, M dan Said. (2017). Pengaruh media e-learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 20 Banda Aceh. Volume 2 Nomor 1, 212-227.
- Busyaeri, A dkk. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon. Al Ibtida, Vol. 3 No. 1.
- Pagarra, H dan Nur. (2018). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran IPA Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Lanraki 2 Kecamatan Tamanlanrea Kota Makassar. Volume 8 nomor 1. P-ISSN 2088-2092 e-ISSN 2548-6721.
- Patmawati, D dkk. (2018). Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis pekerjaan di sekolah dasar. @2018-
- PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR- Vol. 5, No. 2.
- Sugianto, D dkk. (2013). Modul Virtual: Multimedia *Flipbook* Dasar Teknik Digital. INVOTEC, Volume IX, No.2.
- Ginjar , G dkk. (2018). Penggunaan Gadget dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa sekolah dasar. @2018-PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR- Vol. 5, No. 2.